

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**

Sejak diresmikan IAIN Antasari tanggal 20 Nopember 1964 M., UIN Antasari sudah mempunyai perpustakaan. Pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian Kesekretariatan dari Kantor UIN Antasari. Sejak berdirinya Perpustakaan UIN Antasari sampai saat ini telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, di antaranya :

- a. Drs. Harun Al Rasyid (tahun 1964 – 1971)
- b. Jamhari Utuh, BA (tahun 1971 – 1974)
- c. M. Yusuf Ijam, BA (tahun 1974 – 1982)
- d. Drs. H. M. Asy'ari, M.A (tahun 1982)
- e. Drs. H. Husaini (tahun 1982 - 1983)
- f. Drs. H. A. Kursani Abu (tahun 1983 – 1997)
- g. Dra. Hj. Nurjannah Rianie (tahun 1997 – 2006)
- h. Drs. H.M. Azmi (2007 – Mei 2008)
- i. Drs. Sukarni, M.Ag (Oktober 2008 – 2012)
- j. Akhmad Syaikh, S.Ag., SS., MSI (2012 - Desember 2014)
- k. Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I (Januari 2015- November 2017)

1. Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum (Desember 2017 – Sekarang)

Orang pertama yang menangani perpustakaan adalah Bapak Drs. Harun Ar Rasyid, dosen lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Awal mula berdirinya UIN Antasari belum mempunyai gedung sendiri, maka perpustakaan belum mempunyai ruangan sendiri. Sehubungan dengan adanya tugas lain yang harus diemban Drs. Harun Ar Rasyid, maka pada tahun 1971 ditunjuklah Jamhari Utuh BA, Sarjana Muda lulusan Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai kepala perpustakaan yang baru.

Baru pada tahun 1971, setelah UIN menempati gedung sendiri di Jalan Jenderal A.Yani Km.4,5 Banjarmasin, perpustakaan mendapat tempat khusus satu ruangan yang luasnya 4 x 6 m. Dengan ruangan yang kecil ini sama sekali belum memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para pengunjung. Dalam keadaan yang demikian administrasinya pun sederhana sekali, pengguna yang ingin meminjam buku hanya membuat bon pinjam dengan menyebutkan nama buku dan pengarangnya serta identitas peminjam. Pada saat itu pengembalian buku-buku tidak teratur, sehingga banyak buku yang hilang. Dapat dibayangkan keadaan perpustakaan pada waktu itu, dengan administrasi yang sangat sederhana dan dengan ditangani hanya oleh satu orang, perpustakaan betul-betul belum dapat memenuhi persyaratan sebagai perpustakaan yang baik bagi sebuah perguruan tinggi.

Akhir tahun 1974 jabatan kepala perpustakaan diserahkan kepada M. Yusuf Ijam, BA, Kepala Seksi Kemahasiswaan dan Perpustakaan pada Fakultas

Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, hal ini dikarenakan Jamhari Utuh, BA kepala perpustakaan sebelumnya meninggal dunia. Sejak kepemimpinan Yusuf Ijam, dimulailah usaha-usaha untuk meningkatkan pelayanan sebagaimana mestinya. Tahun 1975, dengan penambahan pengelola sebanyak 5 orang, maka disusun struktur organisasi dan personalia perpustakaan yang terdiri dari 1 orang kepala, 1 orang bendahara dan 4 orang seksi.

Perkembangan perpustakaan yang makin meningkat dengan semakin bertambahnya koleksi dan jumlah pengunjung yang semakin banyak, maka perpustakaan dipindahkan ke ruang yang lebih besar yaitu gedung yang sebelumnya digunakan sebagai ruang olah raga. Ruangan ini luasnya 12 x 6 m. Kemudian setelah kantor-kantor Fakultas menempati ruangan yang baru, maka perpustakaan dipindahkan lagi ke ruangan eks ketiga kantor-kantor fakultas tersebut. Walaupun masih belum memadai, namun untuk sementara dapat dipergunakan menampung para pengunjung yang terus meningkat.

Selain penguatan di bidang sarana prasarana, kualitas SDM juga terus ditingkatkan. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan, maka pada tahun 1978 tiga orang diberikan kesempatan untuk mengikuti kursus dan penataran ilmu perpustakaan di Jakarta, yaitu Kepala Bagian dan dua orang staf, yaitu: Drs. M. Yusuf Ijam, Drs. H.A. Kursani Abu dan M. Zaini. BA. Sekembaimya 3 orang tersebut mulailah dibuat prosedur peminjaman koleksi perpustakaan seperti penggunaan kartu anggota perpustakaan, penomoran klasifikasi dan katalogisasi.

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan perpustakaan yang berkelanjutan, maka pada awal tahun 1978 dibangun sebuah gedung perpustakaan seluas 300 m<sup>2</sup>, yang diresmikan penggunaannya oleh Bapak Menteri Agama R.I. H. Alamsyah Ratu Prawiranegara pada Dies Natalis ke XIV UIN Antasari tanggal 20 Juni 1978. Seiring dengan ditempatinya gedung yang baru dan penambahan jumlah karyawan, maka disusun dan disempurnakan lagi struktur organisasi perpustakaan yang terdiri dari 1 orang kepala, 1 orang Tata Usaha, 2 orang Kasubag yang membawahi beberapa urusan-urusan. Jumlah pegawai sampai pada akhir tahun 1979 sebanyak 9 orang ditambah 2 orang tenaga honorer. Sistem layanan yang digunakan pada waktu itu adalah sistem tertutup (*close acces*). Pelayanan dengan sistem tertutup ini dipilih untuk menghindari rusaknya buku-buku perpustakaan –yang sudah barang tentu hal ini merupakan tindakan sementara, sambil menunggu terciptanya iklim perpustakaan yang lebih baik.

Pada tahun 1982 terjadi kekosongan posisi kepala perpustakaan, hal ini dikarenakan adanya tugas lain yang harus diemban oleh Drs. M. Yusuf Ijam. Untuk mengisi kekosongan pimpinan tersebut dijabat langsung oleh Bapak Drs. H.M. Asy'ari (Rektor UIN Antasari saat itu) selama 6 bulan. Pada tahun yang sama diangkat kepala perpustakaan yang baru, yaitu Bapak Drs. H. Husaini, dosen Fakultas Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin. Belum sampai satu tahun menjabat sebagai kepala perpustakaan, beliau terserang sakit yang cukup serius sehingga kepala perpustakaan menjadi lowong kembali. Untuk mengisi kekosongan pimpinan perpustakaan, pada tahun 1983, diangkat Drs. H.A. Kursani Abu sebagai Pgs. Kepala Perpustakaan. Beliau adalah tenaga senior

perpustakaan. Sejak kepemimpinan beliau, perpustakaan terus melanjutkan perbaikan dalam berbagai hal, terutama di bidang SDM. Setelah beliau memimpin perpustakaan, dalam tahun yang sama perpustakaan mendapat tambahan pegawai 4 orang, sehingga jumlah pegawai perpustakaan berjumlah 13 orang. Pada tahun 1984, beliau diangkat sebagai Pj. Kepala Perpustakaan, tahun 1985 perpustakaan mendapat tambahan pegawai sebanyak 2 orang lagi.

Di samping kuantitas, kualitas karyawan juga diperhatikan, penambahan jumlah karyawan harus diiringi dengan peningkatan kualitas mereka. Untuk itu, pada tahun 1986, diutuslah dua orang, yaitu: Drs. H.M. Azmi dan Gazali MK. BA mengikuti Pendidikan Peningkatan Mutu Perpustakaan UIN se Indonesia Angkatan ke I di Jakarta, pada tahun 1987. Setelah itu dua orang lagi mengikuti Angkatan ke II, yaitu Drs. Kursani Abu (Pj. Kepala Perpustakaan) beserta 1 orang staf yakni Dra. Nurjannah Rianie. Pada tahun yang sama perpustakaan, mendapat tambahan 3 orang. Pada Pendidikan Peningkatan Mutu Perpustakaan Angkatan III, perpustakaan kembali mengirim utusan, yakni Samanan, BA untuk mengikutinya. Jadi saat itu di akhir tahun 1987 pegawai perpustakaan sudah berjumlah 18 orang.

Pembenahan berikutnya adalah dengan menambah almari katalog subjek dan almari titipan tas mahasiswa dan mahasiswi. Pada tahun 1988 bersamaan waktu pengiriman satu orang mengikuti Angkatan IV, dimulailah era baru sistem pelayanan terbuka, setelah melalui perjuangan dan pertimbangan yang “sangat alot”. Perubahan ini terutama dari cara penelusuran koleksi, di mana pada sistem pelayanan tertutup, pustakawan lah yang aktif mencari buku yang ingin

dipinjam atau dibaca pengguna, sedangkan pada sistem pelayanan terbuka, pengguna bebas untuk menelusur buku-buku yang diinginkannya.

Usaha lain yang dilakukan adalah memberikan kebebasan seluasnya kepada stafnya untuk mengikuti pendidikan, pertemuan, seminar di bidang ilmu perpustakaan baik yang diadakan di daerah maupun yang diadakan di luar daerah. Dengan terobosan-terobosan dan prestasi yang telah dicapai, pada tahun 1989, Drs. Kursani Abu diangkat penuh sebagai Kepala Bagian Perpustakaan dengan SK. Menag Nomor: B. II/3/3319/1989.

Dampak dari pelayanan sistem terbuka menyebabkan ruangan terasa menjadi sempit oleh membludaknya pengunjung ditambah pertambahan koleksi perpustakaan yang setiap tahun terus bertambah sehingga gedung perpustakaan menjadi terasa sempit. Untuk mengantisipasi banyaknya para pengunjung sempat diterapkan sistem semi terbuka dimana para pengunjung diberi kesempatan untuk masuk beberapa jam, Pada tahun 1989 dibangun tambahan gedung 300 m<sup>2</sup> dan diresmikan pemakaiannya tahun 1990, barulah perpustakaan benar benar dapat melaksanakan tugas dengan leluasa karena masing masing bagian sudah memiliki ruangan dan sejak saat inilah perpustakaan dapat menerapkan sistem terbuka secara penuh.

Perkembangan selanjutnya adalah terus meningkatkan pelayanan dengan SDM yang sudah mengikuti berbagai pendidikan perpustakaan hingga pada akhirnya diterapkan sistem komputerisasi perpustakaan. Dengan adanya kebijakan komputerisasi perpustakaan yang dipelopori oleh Rektor UIN Antasari

Banjarmasin DR. H. Alfani Daud dimulai lagi babak baru sistem peminjaman dan pengolahan bahan pustaka. Untuk meningkatkan kualitas keterampilan di bidang komputerisasi, perpustakaan mengirim 3 orang karyawannya, Samanan, BA, Mukhdar, dan Rita Nahdiaty untuk mengikuti pelatihan komputer Aplikasi INSIS di Jakarta. Di samping itu, dilaksanakan pula pertemuan Manajerial Kepala-Kepala Perpustakaan seluruh UIN di Indonesia yang memperjuangkan dan mempertahankan eksistensi Aplikasi INSIS dan hal-hal lain mengenai Perpustakaan.

Untuk menambah wawasan mengenai perpustakaan dan memandang kedepan bagaimana prediksi perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan UIN Antasari menjadi tuan rumah seminar nasional dengan tema "Meningkatkan Peranan Perpustakaan dan Pustakawan Menyongsong Tahun 2000" dengan pembicara utama Drs. Zulfikar Zein, MA dosen Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Seminar ini yang diikuti oleh wakil Perpustakaan yang ada di daerah dan lembaga pemerintah / swasta yang terkait. Dari hasil seminar dan pertemuan kepala-kepala perpustakaan UIN se Indonesia telah banyak manfaat yang diambil, di antaranya pembuatan *job-job description* perpustakaan sehingga setiap langkah dan tindakan yang akan diambil selalu berdasarkan peraturan, maka pada tahun 1995 terbitlah SK- Rektor yang mengatur peraturan-peraturan perpustakaan.

Dari sekilas mengenai perpustakaan UIN Antasari, terlihat jelas bahwa telah banyak hal yang disumbangkan oleh Bapak Drs. H.A. Kursani Abu sehingga modernisasi perpustakaan benar-benar telah tercipta. Sebenarnya dalam era globalisasi ini perpustakaan masih memerlukan seorang pemimpin seperti beliau,

tapi apa mau dikata masih ada tugas negara yang harus diemban yaitu sebagai anggota legislatif Dati II Kabupaten Banjar, sehingga pada tanggal 30 Juli 1997, jabatan kepala perpustakaan UIN Antasari diserahkan kepada tenaga senior perpustakaan, yaitu Ibu Dra. Hj. Nurjannah Rianie yang pernah menyangg gelar pustakawan teladan.

Setelah dua periode memimpin perpustakaan 1997 – 2006, Ibu Dra. Hj. Nurjannah Rianie. Prestasi yang beliau lakukan adalah membangun kembali gedung perpustakaan yang mengalami kebakaran. Selain itu, pada kepemimpinan beliau dilakukan pengadaan Security Gate, sebuah sistem yang cukup canggih dalam rangka pengamanan koleksi. Beliau juga mengganti sistem informasi manajemen INSIS –dikarenakan beberapa kekurangan, menjadi sistem pelayanan aplikasi SIMPUS. Beliau digantikan oleh salah seorang pustakawan senior, yaitu Drs. H.M. Azmi. Beliau menjabat selama satu periode, yaitu tahun 2006 – Mei 2008. Kepemimpinan beliau hanya sekitar satu setengah tahun karena memasuki usia maksimal jabatan eselon.

Sejak Oktober 2008-2012, perpustakaan dipimpin oleh Drs. Sukarni, M.Ag, salah seorang dosen Fakultas Syariah UIN Antasari. Beberapa prestasi beliau adalah membuat program pelestarian khazanah lokal kalimantan (*local content*), di mana karya-karya ulama banjar dikumpulkan, diolah dan dilayankan bagi pemustaka Perpustakaan Pusat UIN Antasari. Beliau juga berusaha untuk mengoptimalisasi pengadaan koleksi perpustakaan dengan mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan para pemustaka langsung ke distributor, baik di Yogyakarta, Malang, Surabaya, Bandung dan Jakarta. Pada tahun 2011, untuk

meningkatkan layanan, dilakukan imigrasi sistem layanan SIMPUS menjadi SLIMS (Senayan Library Information Management Sitem).

Pada tahun 2012, dikarenakan terpilih sebagai Dekan Fakultas Syariah, maka beliau digantikan oleh Akhmad Syaikhu, S.Ag., S.S., M.SI., salah satu peserta pendidikan ikatan dinas perpustakaan di Universitas Indonesia. Pada tahun 2013, sistem informasi manajemen di*upgrade* menjadi SLIMS (Senayan Library Information Management Sitem) versi Meranti. Beliau sedang berusaha untuk mengintegrasikan seluruh sistem informasi perpustakaan, baik institut, fakultas-fakultas dan pascasarjana menjadi suatu layanan terpadu, meskipun belum terealisasi sesuai harapan (belum terealisasi 100%).

Pada tahun 2015, Kepala Perpustakaan digantikan oleh Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag, M. Pd.I beliau menjabat selama dua tahun dimulai sejak bulan Januari 2015 sampai November 2017. Pada masa kepemimpinan Beliau, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berhasil mendapat Akreditasi A dan ISO 9001-2015.

Pada tahun 2017, Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M. Hum. dilantik menjadi Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Beliau menjabat sejak bulan Desember 2017 – Sekarang. Sebagai kepala perpustakaan baru beliau bertekad untuk mengadakan berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi para pustakawan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dan melanjutkan Program kepala perpustakaan sebelumnya (baik yang sudah terealisasi maupun yang belum terealisasi). Sebagai contoh katalog terpadu dan

perpustakaan digital yang dulu pernah dirintis oleh Bapak Syaikh, sekarang tidak berjalan dengan semetinya lagi. Ibu Laila berusaha mengaktifkan kembali katalog terpadu Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan berusaha membangun kembali Perpustakaan digital.

## **2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin**

Demi suksesnya peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan civitas akademika, Perpustakaan UIN Antasari mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Melakukan penambahan koleksi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan ketersediaan dana.
- b. Menumbuhkan suasana haus informasi bagi warga kampus.
- c. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian dan produk pemikiran yang selalu berkembang.
- d. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain perguruan tinggi Islam dan umum untuk peningkatan pelayanan pengguna perpustakaan.
- e. Melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan gairah kerja pelayanan perpustakaan.
- f. Menggali, mengumpulkan dan mendokumentasikan karya-karya keilmuan kawasan Kalimantan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan konsep Rencana dan Program kerja.
- b. Perencanaan Pengembangan Perpustakaan.
- c. Perencanaan Pengembangan Pustakawan.
- d. Pengadaan dan pelayanan bahan pustaka.
- e. Pemeliharaan Bahan Pustaka.
- f. Pelaksanaan Pelayanan Referensi.
- g. Pelaksanaan Katalogisasi.
- h. Pelaksanaan Tata Usaha Perpustakaan.
- i. Penyusunan Bibliografi, Indek dan Sejenisnya .
- k. Mengendalikan dan Mengevaluasi serta menyusun laporan perpustakaan.
- l. Pelaksanaan Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi dan/atau Badan lain di dalam dan di luar negeri.
- m. Melakukan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan perpustakaan serta menyusun laporan.

### **3. Tujuan Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**

Perpustakaan UINAntasari mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Mengumpulkan, mengolah, memproduksi serta mendistribusikan kepada semua civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menunjang sistem jaringan perpustakaan digital pada perguruan tinggi, baik tingkat nasional maupun internasional

- d. Menjadi tempat pelestarian ilmu pengetahuan dan teknologi, baik lokal, nasional maupun internasional, khususnya tentang keislaman.

#### **4. Visi, Misi, dan Program Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**

##### **a. Visi**

Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset yang sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin dan perkembangan teknologi informasi berbasis lokal berwawasan global.

##### **b. Misi:**

- 1) Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu sesuai kebutuhan pemustaka.
- 3) Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

##### **c. Program**

Berdasarkan visi dan misi tersebut, program kerja perpustakaan UIN Antasari selain program rutin (pelayanan pustaka), dilaksanakan juga pelatihan literasi informasi, pelatihan membuat resensi buku, pelatihan membaca cepat, pelatihan integrasi perpustakaan digital, dan eksplorasi karya keagamaan ulama

kalimantan. Program ini akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan ketersediaan dana.

## **5. Sarana dan Prasarana**

### **a. Gedung Perpustakaan**

Pada bulan Oktober 1998 Perpustakaan UIN Antasari mengalami musibah kebakaran yang menghancurkan 13.443 judul buku 56.443 eksemplar (90 % koleksi), dan 12 buah komputer dan perangkatnya. Setelah terjadinya kebakaran, Kepala Perpustakaan saat itu, Dra Hj. Nurjannah Rianie dengan dukungan dari pimpinan UIN Antasari yang dipimpin Rektor UIN Antasari saat itu, Prof. H. Asywadie Syukur, Ic berusaha membangun kembali perpustakaan UIN Antasari.

Usaha itu antara lain mendatangi bupati-bupati dan gubernur Provinsi Kalimantan Selatan. Akhirnya, berdasarkan bantuan dari para bupati dan gubernur Kalimantan Selatan serta dana dari Departemen Agama RI, maka dapatlah dibangun kembali perpustakaan UIN Antasari.

Pada tanggal 24 April 2000 berdirilah Gedung Baru Perpustakaan UIN Antasari yang diresmikan oleh Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan Bapak Drs. H. Syahril Darham lantai I. Pada tanggal 24 Pebruari 2002 diresmikan kembali lantai II dan III oleh Rektor UIN Antasari Bapak Dr.H. Kamrani Buseri M.A

Gedung perpustakaan UIN Antasari seperti tergambar dalam kilasan sejarah sebelumnya menempati berbagai gedung. Terakhir gedung perpustakaan

menempati gedung berlantai tiga dengan luas 3000 M2. Gedung ini dibangun sejak tahun 2000 dan selesai tahun 2002.

Lantai Dasar digunakan sebagai:

- 1) Ruang Gudang
- 2) Aula Tertutup
- 3) Aula Terbuka
- 4) Ruang Bagian Pengolahan
- 5) Ruang Bagian Restorasi
- 6) Mushalla
- 7) Dapur
- 8) Ruang Tandon
- 9) Banjar Corner dan Melayu Corner

Lantai dua terdiri dari:

- 1) Ruang Perpustakaan Digital
- 2) Ruang Sirkulasi (Koleksi Umum dan Agama)
- 3) Ruang Kepala Perpustakaan
- 4) Ruang TU
- 5) Ruang Teknisi Otomasi/Server Data
- 6) Ruang Pustakawan
- 7) Ruang Baca Umum
- 8) Ruang Baca Khusus



**TABEL III : Data Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Antasari**

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Laila Rahmawati, S.Ag,SS.,M. Hum	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Perpustakaan
2	Asmawardah, S. I. Pust.	Penata Tk.I (III/d)	Kordinator Pengolahan & Restorasi
3	Abdul Talib, A.Md	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Sirkulasi
4	Hj. Nidawati, S. Ag, M. Ag	Penata Tk.I (III/d)	Kordinator Layanan Referensi
5	Nida, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Kordinator Layanan Tata Usaha
6	Ahdie Anwary, S.IP	Penata Muda (III/a)	Kordinator Layanan Multimedia
7	Nasrullah Hamidy	Pengatur (II/c)	Kordinator Otomasi
8	Hj. Siti Baserah, S.Sos	Pembina (IV/a)	Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan
9	Rahmawati, S.Sos.I	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Pengolahan
10	Hj. Rohayah	Penata Muda TK.I (III/b)	Tenaga Perpustakaan Restorasi
11	Nor Hasanah, S.Ag. M.I.Kom	Penata Tk.I (III/d)	Tenaga Perpustakaan bagian Restorasi

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
12	M. Ramadhan, S. Fil. I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Bagian Restorasi
13	Siti Hadijah, SE	Penata (III/c)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
14	Ayu Fenny Primadani Prasetya, S.Hum	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
15	Rahmini, S.I.Pust	Penata Muda (III/a) (CPNS)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
16	Siti Minasih, S.Pd.I	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
17	Ahmad Hulaifi, S.I.Pust	Penata Muda (III/a)	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi
18	M. Usman Baseri	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Sirkulasi dan TU
19	Raisya Hani	Pramubakti Tenaga Kependidikan	Tenaga Perpustakaan Layanan Multimedia

*Sumber Dokumentasi: Data Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin*

## **7. Waktu Layanan**

Perpustakaan UIN Antasari memberikan berbagai layanan untuk pemustaka antara lain layanan sirkulasi meliputi layanan peminjaman, pengembalian, munaqasyah, dan layanan referensi. Jam layanan perpustakaan adalah sebagai berikut:

Senin s.d. Kamis : 07.30 – 18.00

Jumat : 08.00 – 18.00

Istirahat 11.30-13.00

Sabtu-Minggu : 08.00 – 14.00.

Jam layanan perpustakaan pada masa Pandemi Covid-19:

Senin s.d. Kamis : 07.30 – 16.00

Jumat : 07.30 – 16.30

Istirahat 12.00-13.00

Istirahat Jumat : 11.30 – 13.30

## **8. Manajemen Data**

Ruang lingkup kegiatan manajemen data meliputi proses pemasukan dan pengolahan data dari hasil katalogisasi maupun klasifikasi agar data bahan pustaka dapat digunakan dalam sistem perpustakaan terotomasi. Sistem perpustakaan terotomasi menggunakan software “Senayan” yang memungkinkan semua kegiatan perpustakaan dilaksanakan secara terotomasi, dari kegiatan administrasi, keanggotaan, pengolahan sampai ke pelayanan.

## 9. Sistem Penataan Buku

Penataan buku di rak berdasarkan Sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*). Buku tidak ditata atau dijejer berdasarkan kebutuhan fakultas atau jurusan, tetapi ditata atau dijejer berdasarkan *call number* atau nomor panggil yang dibuat berdasarkan di DDC dan DDC perluasan Islam. Untuk pengelompokan DDC dikelompokkan menjadi 10 kelas utama sebagai berikut :

**TABEL IV: 10 Kelas Utama**

000	Karya Umum
100	Filsafat
200	Agama
300	Ilmu – Ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu Murni
600	Ilmu - Ilmu Terapan
700	Kesenian Dan Olahraga
800	Kesusastraan
900	Sejarah dan Geografi

*Sumber Dokumentasi: Data Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin*

DDC perluasan Islam digunakan untuk koleksi keislaman, yang juga terdiri dari 10 kelas utama yaitu sebagai berikut:

**TABEL V: 10 Kelas Utama Koleksi Keislaman**

2x0	Islam Umum
2x1	Al- Quran dan Ilmu Terkait
2x2	Hadis dan Ilmu Terkait
2x3	Aqidah dan Ilmu Kalam
2x4	Fiqh (Hukum Islam)
2x5	Akhlaq dan Tasawuf
2x6	Sosial dan Budaya Islam
2x7	Filsafat Islam dan Perkembangannya
2x8	Aliran dan Sekte dalam Islam
2x9	Sejarah Islam dan Biografi

*Sumber Dokumentasi: Data Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin*

### **10. Jumlah Koleksi di Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**

Koleksi perpustakaan tahun 2020:

- Koleksi Buku Penunjang Kuliah : 35.318
- Koleksi Buku Umum : 2650
- Koleksi Buku Umum : 36014
- Koleksi Jurnal/Artikel : 429
- Koleksi Karya Tulis Dosen : 429
- Koleksi Karya Tulis Mahasiswa : 10354

## 11. Jumlah Anggota Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin

**TABEL VI: Jumlah Anggota Perpustakaan**

<b>NO</b>	<b>Jenis Keanggotaan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	2582
2	Fakultas Syariah	1078
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	896
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	616
5	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	869
6	Pascasarjana	360
7	Dosen Tetap PNS	167
8	Dosen Tetap NON PNS	25
9	Karyawan	140
10	Munaqasah	6
11	Dosen Tidak Tetap	5
12	Umum	5
13	Dispensasi Khusus	2
<b>Jumlah</b>		<b>15015</b>

*Sumber Dokumentasi: Data Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin*

Dari Tabel VI dapat dilihat bahwa jumlah anggota di Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 15015 pemustaka, Terbagi menjadi 6041 orang dari seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, 360 orang dari pascasarjana, 167 orang dari dosen tetap PNS, 25 orang dari dosen tetap Non

PNS, 140 orang dari Karyawan, 6 orang dari Munaqasah, 5 orang dari dosen tidak tetap, 5 orang dari umum dan 2 orang dari dispensasi khusus.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Berdasarkan hasil skala pengukuran tentang tata ruang data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner diolah dengan menggunakan skala pengukuran data, yang bertujuan memudahkan analisis data. Dari jumlah kuesioner yang disebar, penggambarannya bisa dilihat dalam pemaparan data sebagai berikut.

Sebelum penyajian data dan analisis data pokok, berikut ini pemaparan tentang data responden mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang peneliti dapatkan diantaranya: data mengenai jenis kelamin responden, pemustaka perpustakaan berdasarkan fakultas, dan pemustaka perpustakaan berdasarkan jurusan.

**TABEL VII: Jenis Kelamin**

<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Laki – Laki	23	24%
Perempuan	76	76%
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas merupakan hasil olahan mengenai jenis kelamin responden dan didapatkan hasil bahwa sebanyak 23 (24%) responden merupakan mahasiswa laki- laki, dan 76 (76%) responden merupakan mahasiswa perempuan.

**TABEL VIII: Fakultas**

<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	50	51%
Fakultas Syariah	11	11%
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	4	4%
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	5	5%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	29	29%
<b>JUMLAH</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas merupakan hasil olahan dari mengenai fakultas responden dan didapatkan hasil bahwa sebanyak 50 (51%) responden merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan, 11 (11%) responden merupakan mahasiswa Fakultas Syariah, 5 (5%) responden merupakan mahasiswa Fakultas Ushuluddin , 4 (4%) responden merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan 29 (29%) responden merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

**TABEL IX: Jurusan**

<b>Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	36	36%
Pendidikan Agama Islam	1	1%
Pendidikan Matematika	3	3%
Manajemen Pendidikan Islam	1	1%
Pendidikan Bahasa Arab	3	3%

Pendidikan Bahasa Inggris	1	1%
Tadris Biologi	4	4%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	4	4%
Manajemen Dakwah	2	2%
Komunikasi Penyiaran Islam	1	1%
Hukum Keluarga	8	8%
Hukum Tata Negara	1	1%
Hukum Islam	1	1%
Psikologi Islam	2	2%
Aqidah dan Filafat Islam	1	1%
IAT	1	1%
Ekonomi Syariah	20	20%
Perbankan Syariah	8	8%
Asuransi Syariah	1	1%
<b>JUMLAH</b>	<b>99</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas merupakan hasil olahan mengenai jurusan responden yang dan didapatkan sebanyak 36 (36%) responden merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 3 (3%) responden merupakan mahasiswa Pendidikan Matematika, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 3 (3%) responden merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, 4 (4%) responden merupakan mahasiswa Tadris Biologi, 4 (4%) responden merupakan mahasiswa

dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Sedangkan 2 (2%) responden merupakan mahasiswa Manajemen Dakwah, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang berasal dari Fakultas Dakwah dan Informasi. Dan 8 (8%) responden dari Hukum Keluarga, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Hukum Tata Negara, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Hukum Islam, yang berasal dari Fakultas Syariah. 2 (2%) responden merupakan mahasiswa Psikologi Islam, 1 (1%) responden merupakan mahasiswa IAT, dan 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam yang berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Sedangkan 20 (20%) responden merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah, 8 (8%) responden merupakan mahasiswa Perbankan Syariah, dan 1 (1%) responden merupakan mahasiswa Asuransi Syariah, yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **1. Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan**

Tata ruang Perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif disebuah perpustakaan. Berikut ini akan dipaparkan mengenai kepuasan pemustaka

terhadap tata ruang perpustakaan, berikut ini indicator dari tata ruang yaitu, Pencahayaan, Suhu, Tata rak, Tata meja dan kursi, dan Pentaan ruangan.

**a. Kepuasan Pemustaka Terhadap Pencahayaan**

**1) TABEL X : Kepuasan Pemustaka Terhadap Pencahayaan disekitar Rak Buku**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	12	12%	60
Puas	4	47	47%	188
Cukup	3	26	26%	78
Tidak Puas	2	13	13%	26
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	353
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 353/99 = 3,56</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan di rak buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,56. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap pencahayaan di rak buku adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (47%) terhadap pencahayaan dirak buku, dan sebagian kecil responden cukup puas (26%) dan (12%) responden menyatakan sangat puas terhadap pencahayaan di rak buku.

Sedangkan sebagian kecil responden (13%) menyatakan tidak puas terhadap pencahayaan di rak buku, dan sebagian responden (1%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap pencahayaan di rak buku perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**2) TABEL XI : Kepuasan Pemustaka Terhadap Pencahayaan di Ruang Baca**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	30	30%	150
Puas	4	53	54%	212
Cukup	3	14	14%	42
Tidak Puas	2	1	1%	1
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	406
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 406/99 = 4,10</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan di ruang baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 4,10. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap pencahayaan di ruang baca adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (54%) terhadap pencahayaan di ruang baca, dan sebagian kecil responden sangat puas (30%) dan sebagian responden menyatakan cukup puas (14%) terhadap pencahayaan di ruang baca.

Sedangkan sebagian kecil responden (1%) menyatakan tidak puas terhadap pencahayaan di ruang baca, dan sebagian responden (1%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap pencahayaan di ruang baca perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3) **TABEL XII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Pencahayaan di Ruang Baca saat Siang dan Sore Hari**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	4	4%	20
Puas	4	14	14%	56
Cukup	3	39	39%	117
Tidak Puas	2	31	31%	62
Sangat Tidak Puas	1	11	11%	11
Jumlah		99	100%	266
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 266/99 = 2,68</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap pencahayaan di ruang baca saat siang dan sore hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,68. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 2,26 – 3,42 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap pencahayaan di ruang baca saat siang dan sore hari adalah **cukup puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan cukup puas (39%) terhadap pencahayaan di ruang baca pada siang dan sore hari, dan sebagian kecil responden puas (14%) dan (4%)

responden menyatakan sangat puas terhadap pencahayaan di ruang baca pada siang dan sore hari.

Sedangkan sebagian kecil responden (31%) menyatakan tidak puas terhadap pencahayaan di ruang baca pada siang dan sore hari, dan sebagian responden (11%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap pencahayaan di ruang baca pada siang dan sore di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

## b. Kepuasan Pemustaka Terhadap Suhu

### 1) TABEL XIII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Suhu di Ruang Baca

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Puas	5	4	4%	20
Puas	4	14	14%	56
Cukup	3	33	33%	99
Tidak Puas	2	36	36%	72
Sangat Tidak Puas	1	12	12%	12
Jumlah		99	100%	259
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 259/99 = 2,61</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap suhu di ruang baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,61. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 1,81 – 2,61 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap suhu di ruang baca adalah **tidak puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari

responden menyatakan tidak puas (36%) terhadap suhu di ruang baca, dan sebagian responden cukup puas (33%) dan (12%) responden menyatakan sangat tidak puas terhadap suhu di ruang baca.

Sedangkan sebagian kecil responden (14%) menyatakan puas terhadap suhu di ruang baca, dan sebagian responden (4%) lagi menyatakan sangat puas terhadap suhu di ruang baca perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**2) TABEL XIV : Kepuasan Pemustaka Terhadap Suhu di Ruang Referensi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	15	15%	75
Puas	4	41	41%	164
Cukup	3	23	23%	69
Tidak Puas	2	13	13%	26
Sangat Tidak Puas	1	7	7%	7
Jumlah		99	100%	341
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 341/99 = 3,4</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap suhu di ruang referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,4. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 2,26 – 3,42 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap suhu di ruang referensi adalah **cukup puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (41%) terhadap suhu di ruang

referensi, dan sebagian kecil responden cukup puas (23%) dan (15%) responden menyatakan sangat puas terhadap suhu di ruang referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden tidak puas (13%) dan sebagian responden (7%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap suhu di ruang referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

### c. Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Rak

#### 1) TABEL XV: Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Antar Rak Dengan Rak di Lantai 3 Bahan Koleksi Referensi

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Puas	5	20	20%	100
Puas	4	60	61%	240
Cukup	3	16	16%	48
Tidak Puas	2	2	2%	4
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	393
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 393/99 = 3,96</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,96. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari

setengah dari responden menyatakan puas (61%) terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi, dan sebagian responden sangat puas (20%) dan (16%) responden menyatakan cukup puas terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden (2%) menyatakan tidak puas terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi, dan sebagian responden (1%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 3 bahan koleksi referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

## 2) TABEL XVI : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Antar Rak

### Dengan Rak di Lantai 2 Bahan Koleksi Umum

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Puas	5	3	3%	15
Puas	4	13	13%	52
Cukup	3	31	31%	93
Tidak Puas	2	42	42%	84
Sangat Tidak Puas	1	10	10%	10
Jumlah		99	100%	254
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 254/99 = 2,56</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 2 bahan koleksi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang

ditunjukkan dengan nilai 2,56. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 1,81 – 2,61 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 2 bahan koleksi umum adalah **tidak puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan tidak puas (42%) terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 2 bahan koleksi umum, dan sebagian responden cukup puas (31%) dan (10%) responden menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak antar rak dengan rak dilantai 2 bahan koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden (13%) menyatakan puas terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 2 bahan koleksi umum, dan sebagian responden (3%) lagi menyatakan sangat puas terhadap jarak antar rak dengan rak di lantai 2 bahan koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**3) TABEL XVII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Kenyamanan Saat Mencari Buku Dirak**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	5	5%	25
Puas	4	8	8%	32
Cukup	3	17	17%	51
Tidak Puas	2	26	26%	52
Sangat Tidak Puas	1	43	43%	43
Jumlah		99	100%	203
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 203/99 = 2,05</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,05. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 1,81 – 2.61 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak adalah **tidak puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan sangat tidak puas (43%) terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak, dan sebagian responden tidak puas (26%) dan (17%) responden menyatakan cukup puas terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak.

Sedangkan sebagian kecil responden (8%) menyatakan puas terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak, dan sebagian responden (5%) lagi menyatakan sangat puas terhadap kenyamanan saat mencari buku dirak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**4) TABEL XVIII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Kenyamanan Saat Berpindah Dari Rak Satu Ke Rak Lainnya**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	11	11%	55
Puas	4	15	15%	60
Cukup	3	37	37%	111
Tidak Puas	2	26	26%	52
Sangat Tidak Puas	1	10	10%	10
Jumlah		99	100%	289

<b>Skor Rata – Rata</b>	<b><math>X = 289/99 = 2,91</math></b>
-------------------------	---------------------------------------

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,91. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 2,26 - 3,42 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya adalah **cukup puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan cukup puas (37%) terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya dan sebagian responden tidak puas (26%) dan (10%) responden menyatakan sangat tidak puas terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya.

Sedangkan sebagian kecil responden (15%) menyatakan puas terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya, dan sebagian responden (11%) lagi menyatakan sangat puas terhadap kenyamanan saat berpindah dari rak satu ke rak lainnya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**5) TABEL XIX : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Meja Baca  
Dengan Rak Buku Di Bahan Koleksi Umum**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	14	14%	60
Puas	4	24	24%	96
Cukup	3	35	35%	105

Tidak Puas	2	23	23%	46
Sangat Tidak Puas	1	3	3%	3
Jumlah		99	100%	310
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b>X = 310/99 = 3,13</b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,13. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 2,26 - 3,42 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum adalah **cukup puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan cukup puas (35%) terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum dan sebagian responden puas (24%) dan (14%) responden menyatakan sangat puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden (23%) menyatakan tidak puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum, dan sebagian responden (3%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**6) TABEL XX : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Meja Baca Dengan Rak Buku di Bahan Koleksi Referensi**

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
---------	-------------	---	---	---

Sangat Puas	5	23	23%	115
Puas	4	39	39%	156
Cukup	3	27	27%	81
Tidak Puas	2	7	7%	14
Sangat Tidak Puas	1	3	3%	3
Jumlah		99	100%	369
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 369/99 = 3,72</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,72. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (39%) terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi dan sebagian responden cukup puas (27%) dan (23%) responden menyatakan sangat puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden (7%) menyatakan tidak puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi, dan sebagian responden (3%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak meja baca dengan rak buku dibahan koleksi referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

d. Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Meja dan Kursi

1) TABEL XXI : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Meja Baca Dengan Meja Lainnya di Lantai 2 Bahan Koleksi Umum

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
Sangat Puas	5	4	4%	20
Puas	4	15	15%	60
Cukup	3	32	32%	96
Tidak Puas	2	34	34%	68
Sangat Tidak Puas	1	14	14%	14
Jumlah		99	100%	258
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 258/99 = 2,61</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,61. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 1,81 – 2,61 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum adalah **tidak puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan tidak puas (34%) terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum, dan sebagian responden cukup puas (32%) dan (14%) responden

menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden (15%) menyatakan puas terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum, dan sebagian responden (4%) lagi menyatakan sangat puas terhadap jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**2) TABEL XXII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Kursi Dan Meja Yang Cukup Untuk Jumlah Pemustaka Yang Banyak**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	12	12%	60
Puas	4	24	24%	96
Cukup	3	26	26%	78
Tidak Puas	2	29	29%	58
Sangat Tidak Puas	1	8	8%	8
Jumlah		99	100%	300
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 300/99 = 3,03</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap ketersediaan kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,03. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 2,26 – 3,42 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap ketersediaan kursi dan

meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak adalah **cukup puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan tidak puas (29%) terhadap ketersediaan kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak, dan sebagian responden cukup puas (26%) dan sebagian kecil (8%) responden menyatakan sangat tidak puas terhadap ketersediaan kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak.

Sedangkan sebagian responden (24%) menyatakan puas terhadap ketersediaan kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak, dan sebagian responden (12%) menyatakan sangat puas terhadap ketersediaan kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**3) TABEL XXIII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Meja dan Kursi di Lantai 2 Bahan Koleksi Umum**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	4	4%	20
Puas	4	16	16%	64
Cukup	3	29	29%	87
Tidak Puas	2	31	31%	62
Sangat Tidak Puas	1	19	19%	19
Jumlah		99	100%	252
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 252 / 99 = 2,54</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 2,54. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 1,81 – 2,61 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum adalah **tidak puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan tidak puas (31%) terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum dan sebagian responden cukup puas (29%) dan (19%) responden menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden (16%) menyatakan puas terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum, dan sebagian responden (4%) lagi menyatakan sangat puas terhadap jarak meja dan kursi di lantai 2 bahan koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**4) TABEL XXIV : Kepuasan Pemustaka Terhadap Jarak Meja dan Kursi di Lantai 3 Bahan Koleksi Referensi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	21	21%	105
Puas	4	47	47%	188
Cukup	3	28	28%	84
Tidak Puas	2	2	2%	4
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	382
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 382/99 = 3,85</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,85. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (47%) terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi dan sebagian responden cukup puas (28%) dan (21%) responden menyatakan sangat puas terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (2%) terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi, dan sebagian responden (1%) lagi menyatakan sangat tidak puas terhadap jarak meja dan kursi di lantai 3 bahan koleksi referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **e. Kepuasan Pemustaka Terhadap Luas Rungan**

##### **1) TABEL XXV : Kepuasan Pemustaka Terhadap Penyusunan Buku di Rak Koleksi Umum**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	26	26%	130
Puas	4	39	39%	156

Cukup	3	29	29%	87
Tidak Puas	2	3	3%	6
Sangat Tidak Puas	1	2	2%	2
Jumlah		99	100%	381
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 381/99 = 3,84</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,84. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (39%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum dan sebagian responden cukup puas (29%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (26%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (3%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum, dan sebagian responden lagi menyatakan sangat tidak puas (2%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**2) TABEL XXVI : Kepuasan Pemustaka Terhadap Penyusunan Buku di Rak Koleksi Referensi**

Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
---------	-------------	---	---	---

Sangat Puas	5	29	29%	145
Puas	4	46	46%	184
Cukup	3	18	18%	54
Tidak Puas	2	5	5%	10
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	394
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 394/99 = 3,97</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,97. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (46%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi dan sebagian responden cukup puas (18%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (29%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (5%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi, dan sebagian responden lagi menyatakan sangat tidak puas (1%) terhadap penyusunan buku di rak koleksi referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3) **TABEL XXVII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Penataan Prabot di Ruang Koleksi Umum**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	14	14%	70
Puas	4	52	53%	208
Cukup	3	29	29%	87
Tidak Puas	2	3	3%	6
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	372
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 372/99 = 3,75</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,75. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (52%) terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum dan sebagian responden cukup puas (29%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (14%) terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (3%) terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum, dan sebagian responden lagi menyatakan sangat tidak puas (1%) terhadap penataan prabot di ruang koleksi umum perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

4) **TABEL XXVIII : Kepuasan Pemustaka Terhadap Penataan Rungan Referensi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	22	22%	110
Puas	4	46	46%	184
Cukup	3	27	27%	81
Tidak Puas	2	3	3%	6
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	382
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 382/99 = 3,85</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap penataan ruangan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,85. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap penataan penataan ruangan referensi adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (46%) terhadap penataan ruangan referensi dan sebagian responden cukup puas (27%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (22%) terhadap penataan ruangan referensi.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (3%) terhadap penataan ruangan referensi, dan sebagian responden lagi menyatakan

sangat tidak puas (1%) terhadap penataan ruangan referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**5) TABEL XXIX : Kepuasan Pemustaka Terhadap Kebersihan Ruangan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	41	41%	205
Puas	4	45	45%	180
Cukup	3	9	9%	27
Tidak Puas	2	3	3%	6
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	419
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b>X = 419/99 = 4,23</b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap kebersihan ruangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 4,23. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap kebersihan ruangan adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (45%) kebersihan ruangan dan sebagian responden cukup puas (9%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (41%) terhadap kebersihan ruangan.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (3%) terhadap kebersihan ruangan, dan sebagian responden lagi menyatakan sangat

tidak puas (1%) terhadap kebersihan ruangan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

6) **TABEL XXX : Kepuasan Pemustaka Terhadap Luas Ruangan Perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	24	22%	120
Puas	4	42	42%	168
Cukup	3	32	32%	95
Tidak Puas	2	1	1%	2
Sangat Tidak Puas	1	0	0%	0
Jumlah		99	100%	385
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 379/99 = 3,88</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,88. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (42%) terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan, dan sebagian responden cukup puas (32%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (24%) terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (1%) terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak puas (0%) terhadap luas seluruh ruangan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**7) TABEL XXXI : Kepuasan Pemustaka Terhadap Seluruh Penataan Ruang di Perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Puas	5	17	17%	85
Puas	4	49	49%	196
Cukup	3	27	27%	81
Tidak Puas	2	5	5%	10
Sangat Tidak Puas	1	1	1%	1
Jumlah		99	100%	373
<b>Skor Rata – Rata</b>		<b><math>X = 373/99 = 3,77</math></b>		

Tabel diatas menggambarkan pernyataan mengenai kepuasan pemustaka terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor rata- rata kepuasan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai 3,77. Skor ini didapatkan dari olahan data menggunakan skala likert. Skor ini berada pada skor interval 3,43 – 4,23 yang menunjukkan bahwa kepuasan responden terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan adalah **puas**. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan lebih dari setengah dari responden menyatakan puas (49%) terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan dan sebagian responden cukup puas (27%) dan sebagian responden menyatakan sangat puas (17%) terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan.

Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan tidak puas (5%) terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan, dan sebagian responden lagi

menyatakan sangat tidak puas (1%) terhadap seluruh penataan ruang di perpustakaan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

**8) TABEL XXXII : Rekapitulasi Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang Pperpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin**

No	Unsur Yang diNilai	Jawaban	(Skor) Rata – Rata
<b>Pencahayaan</b>			
1	Pencahayaan disekitar rak buku sangat baik	Puas	3,56
2	Cahaya di ruang baca baik	Puas	4,10
3	Saat siang atau sore hari terasa menyilaukan di ruang baca	Cukup Puas	2,68
$\sum \frac{10,34}{3} = 3,44$ (Cukup Puas)			
<b>Suhu</b>			
1	Suhu terasa nyaman diruang baca	Tidak Puas	2,61
2	Suhu diruang referensi terasa nyaman	Cukup Puas	3,4
$\sum \frac{6,01}{2} = 3,00$ (Cukup puas)			
<b>Tata Rak</b>			
1	Jarak antar rak dengan rak dilantai 3 bahan koleksi referensi sangat baik	Puas	3,96
2	Jarak antar rak dengan rak dilantai 2 bahan koleksi umum sangat baik	Tidak Puas	2,56
3	Saat mencari buku dirak merasa berdesakan dengan yang lain	Tidak Puas	2,05
4	Saat berpindah dari rak satu ke rak yang lainnya sangat leluasa	Cukup Puas	2,91

5	Jarak meja baca dengan rak buku di bahan koleksi umum mempersulit saat mencari buku	Cukup Puas	3,13
6	Jarak meja baca dengan rak buku di bahan koleksi referensi sangat baik dan membuat leluasa saat mencari buku	Puas	3,72
$\sum \frac{18,33}{6} = 3,05$ (Cukup Puas )			
Tata Meja Dan Kursi			
1	Sempitnya jarak meja baca dengan meja lainnya di lantai 2 bahan koleksi umum Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin	Tidak Puas	2,61
2	Tersedia kursi dan meja yang cukup untuk jumlah pemustaka yang banyak	Cukup Puas	3,03
3	Terganggu saat ada pemustaka lain yang menarik kursi yang berada dibelakang kita di ruang baca lantai 2 koleksi umum	Tidak Puas	2,54
4	Meja dan kursi di lantai 3 dibahan koleksi referensi cukup nyaman	Puas	3,85
$\sum \frac{12,03}{4} = 3,07$ (Cukup Puas)			
Luas Ruang			
1	Di Koleksi umum Buku di rak tersusun dengan baik	Puas	3,48
2	Di Koleksi referensi buku tersusun dengan baik	Puas	3,97
3	Perabot diruang koleksi umum tersusun dengan baik	Puas	3,75
4	Penataan Ruang referensi sangat nyaman	Puas	3,85
5	Kebersihan ruangan baik	Puas	4,23

6	Luas Seluruh Rungan Perpustakaan sangat baik	Puas	3,88
7	Sangat puas dengan seluruh penataan ruang di Perpustakaan Pusat UIN Angtasari Banjarmasin	Puas	3,77
			$\sum \frac{27,29}{6} = 4,54$ (Sangat Puas)

Total rata – rata keseluruhan kepuasan :  $\frac{74}{22} = 3,36$  (Cukup Puas)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor rata- rata keseluruhan. Mengenai keadaan tata ruang dapat diketahui skor rata- rata adalah 3,36 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan responden terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah **Cukup Puas** karena berada pada titik 2,62 – 3,42. Berdasarkan hasil skor rata- rata dapat diketahui skor rata – rata keseluruhan 3,36, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin adalah Cukup Puas, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tata ruang yang diberikan oleh perpustakaan selama ini cukup memenuhi kebutuhan para pemustaka, walaupun masih ada kekurangan dibeberapa aspek tata ruang yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.

#### 9) Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai rtabel bisa dihitung menggunakan rtabel ( $\sigma, n-2$ ). Pada uji validitas diketahui bahwa n adalah 99, dan  $\sigma = 10\%$ , maka rtabel ( $10\%, 99-2$ ) = 0,1975.

Jika nilai r hitung  $> 0,1975$  maka dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya, berikut hasil uji validitas yang dilakukan

**Tabel XXXIII**

**Hasil Uji Validitas Kepuasan Pemustaka Terhadap Tata Ruang**

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,63863	0,1975	valid
Pertanyaan 2	0,46948	0,1975	valid
Pertanyaan 3	0,21041	0,1975	valid
Pertanyaan 4	0,32104	0,1975	valid
Pertanyaan 5	0,57581	0,1975	valid
Pertanyaan 6	0,29159	0,1975	valid
Pertanyaan 7	0,19791	0,1975	valid
Pertanyaan 8	0,26191	0,1975	valid
Pertanyaan 9	0,53711	0,1975	valid
Pertanyaan 10	0,20163	0,1975	valid
Pertanyaan 11	0,50582	0,1975	valid
Pertanyaan 12	0,32589	0,1975	valid
Pertanyaan 13	0,43091	0,1975	valid
Pertanyaan 14	0,26514	0,1975	valid
Pertanyaan 15	0,52935	0,1975	valid
Pertanyaan 16	0,56074	0,1975	valid
Pertanyaan 17	0,45187	0,1975	valid
Pertanyaan 18	0,60716	0,1975	valid

Pertanyaan 19	0,63011	0,1975	valid
Pertanyaan 20	0,53356	0,1975	valid
Pertanyaan 21	0,66087	0,1975	valid
Pertanyaan 22	0,60664	0,1975	valid

*Sumber: Hasil Olahan Data 2021*

Jadi dapat disimpulkan dari hasil uji validitas diatas tentang kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### 10) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach Alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach Alpha*  $>$  0,60. Untuk lebih jelas berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan:

**Tabel XXXIV**

#### Hasil Uji Reliabilitas Tata Ruang

Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Tata Ruang	1,0368	<b>Reliabilitas</b>

*Sumber: Hasil Olahan Data 2021*

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa pernyataan mengenai tata ruang perpustakaan memperoleh 1,0368. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *cronbach Alpha*  $>$  dari 0,60 dan dinyatakan reliabel.

**f. Kendala dalam meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin**

Dalam sebuah proses kegiatan tata ruang, proses pengadaan merupakan hal yang paling tepat digunakan, karena dapat memberikan kepuasan dalam mencari informasi, dalam melakukan perelengkapan atau perabotan yang dibutuhkan pemustaka. Namun dengan adanya keterbatasan dana yang merupakan factor utama yang menjadi kendala utama yang menghambat kelancaran pengadaan tata ruang dengan cara pembelian. Hal ini berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, berikut kutipan wawancara tersebut.

“kendala yang dialami perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terkait sistem pengadaan tata ruang yang sesuai dengan standar perpustakaan perguruan tinggi nasional masih belum terpenuhi dengan baik karena terkendala oleh anggaran dana, apalagi disaat musim covid 19 saat ini, tetapi tetap diusahakan untuk kelengkapan dan perbaikan tata ruang.”

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala perpustakaan kalau kendala yang dihadapi, tentu yang paling utama dan yang paling urgent adalah keterbatasan anggaran untuk pengadaan tata ruang di perpustakaan, penulis rasa hanya anggaran dana saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan tata ruang perpustakaan karena anggaran dana. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala perpustakaan dapat diketahui kendala dalam meningkatkan tata ruang perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah anggaran yang kurang memadai, tapi tetap diusahakan untuk kelengkapan dan perbai